

PERAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP PENGARUH NET IMBALAN, NET OPERATING MARGIN, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS

Moegiri¹, Yohani², Saebani³

^{1,3}Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan,

²Program Studi D-III Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan,

Korespondensi email: moebandeng@gmail.com

Diterima : 12 November 2025 Direvisi : 14 November 2025 Disetujui : 03
Desember 2025

Abstract

Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profit Sharing (PSR) sebagai variabel moderasi terhadap pengaruh Net Imbalan (NI), Net Operating margin (NOM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (Return On Asset/ROA) Bank Umum Syariah (BUS).

Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari lama www.ojk.go.id berbentuk rasio-rasio Bank Umum Syariah tahun 2019-2024 terdiri dari 8 (delapan) BUS yaitu Bank Umum Muamalat, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Act dan Bank NTB Syariah.

Teknik pengelolaan data terdiri dari uji-t, uji-F dan uji Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian bahwa menyebutkan bahwa secara parsial NI, NOM dan BOPO berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Uji Moderated Regression Analysis (MRA) menyebutkan bahwa Profit Sharing Ratio (PSR) tidak mampu memoderasi pengaruh NI terhadap ROA, sementara PSR mampu memperkuat pengaruh NOM, BOPO terhadap ROA. Sedangkan hasil uji simultan variabel NI, NOM, BOP baik dengan moderasi atau tanpa moderasi PSR secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Kata kunci: Net Imbalan, Net Operating Margin, BOPO, ROA, Profit Sharing Ratio

Abstract

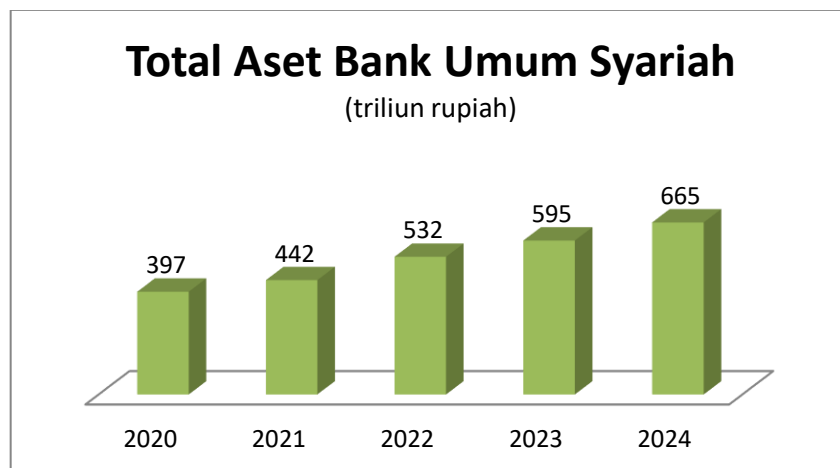
In this study, to determine the extent of the influence of Profit Sharing (PSR) as a moderating variable on the influence of Net Imbalan (NI), Net Operating Margin (NOM), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) on Profitability (Return On Assets/ROA) of Islamic Commercial Banks (BUS). Data management in this study uses IBM SPSS version 26. This study uses quantitative data obtained from (link unavailable) in the form of ratios of Islamic Commercial Banks from 2019-2024 consisting of 8 (eight) BUS, namely Bank Muamalat, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Syariah Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BTPN Syariah, Bank Act dan Bank NTB Syariah. Data processing techniques include t-test, and Moderated Regression Analysis (MRA). The results show that partially NI, NOM, and BOPO

have an effect on Profitability (ROA). The Moderated Regression Analysis (MRA) test states that Profit Sharing (PSR) is not able to moderate the effect of NI on ROA, while PSR is able to strengthen the influence of NOM, and BOPO on ROA. Meanwhile, the simultaneous test results of NI, NOM, and BOPO variables, both with and without PSR moderation, jointly affect profitability (ROA).

Keywords: *Net Imbalan, Net Operating Margin, BOPO, ROA, Profit Sharing Ratio*

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif sejalan dengan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang berdasarkan prinsip syariah. Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) ditandai dengan adanya peningkatan jumlah aset yang mengalami kenaikan dari tahun 2020 – 2024 berkisar 67,38%, dimana total aset BUS tahun 2020 Rp. 397,07 Triliun ditahun 2024 menjadi Rp. 664,61 Triliun (2024). Perkembangan total aset BUS tersebut dapat terlihat pada Gambar 1 . Berikut:

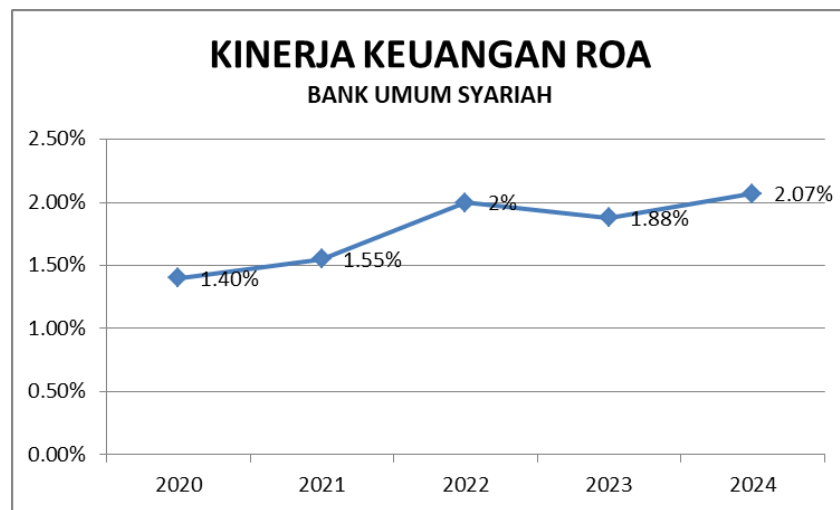


Gambar 1. Total Aset BUS

Bank Syariah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perkembangan ekonomi nasional dengan penyaluran pembiayaan yang berbasis kemitraan dan bagi hasil (Antonio, 2020) (Antonio, 2020). Dalam pelaksanaan kegiatannya BUS selama melakukan evaluasi dengan dasar kinerja keuangan yang menjadi ukuran dalam penilaian keberhasilan bank dalam mencapai tujuan operasional serta menjaga kepercayaan kepada publik. Salah satu yang digunakan dalam menilai kinerja dengan menggunakan analasi rasio. Analasi Rasio adalah metode analasi dengan menggunakan perhitungan-perhitungan terhadap data kuantitatif dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi (Haryono, 2009).

Salah satu indikator utama keuangan bank syariah yaitu Return On Asset (ROA), dimana rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Kurnia & Wira, 2024). Semakin tinggi ROA berarti mencerminkan bank syariah berkinerja baik, dimana bank mampu melakukan efisiensi dalam menjalankan operasinya sehingga dapat meningkatkan

profitabilitas bank syariah. Perkembangan kinerja keuangan ROA BUS seperti pada Gambar 2. sebagai berikut:



Gambar 2. Kinerja Keuangan ROA

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa tahun 2019 ROA sebesar 1,40% sampai dengan tahun 2024 sebesar 0,67% menjadi 2,07% (2024). Hal ini menjadi tolak ukur kinerja BUS mengalami peningkatan dalam menghasilkan pofitabilitasnya.

Penilaian kinerja BUS bukan hanya dapat dilihat dari ROA, akan tetapi dapat dilihat pula dari beberapa indikator keuangan rentabilitas. Rentabilitas merupakan salah satu cara mengukur kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba dengan modal pada periode tertentu.

Yang termasuk dalam rasio tersebut antara lain seperti Net Imbalan (NI) merupakan rasio keaungan yang digunakan untuk mengukur selisih antara pendapatan penyaluran dana setelah bagi hasil yang dihasilkan oleh bank (Kurnia & Wira, 2024). Net Operation Margin (NOM) dimana NOM adalah rasio rentabilitas untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba (Nur'aini Ihsan, 2013). Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mnegukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Kasmir, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan varaibel sebagai variabel independent (NI, NOM dan BOPO), variabel dependent (Return On Asset /ROA) dan variabel moderasi Profit Sharing Ratio (PSR) yang merupakan kebarharuan dalam penelitian ini.

Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (Profit Sharing Ratio) merupakan target utama dalam bank umum syariah, dimana penerimaan ini berasal dari akad mudharabah dan musyarakah. Kedua akad ini semuanya bersama-sama menanggung resiko baik kerugian atauoun keuntungan berdasakkan modal kedua belah pihak (Agustin & Rusby, 2022). Diaman rasio untuk menghitung seberapa besar porsi pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) dibandingkan dnegan total pembiayaan yang disalurkan (Antoni, 2001).

Menurut (Amalia & Diana, 2022) pengaruh BOPO terhadap profitabilitas menunjukan hasil berpengaruh negative, hal ini mencerminkan kurang efisiennya manajemen pengelolaan manajemen sehingga diikuti penurunan profitabilitas.

Menurut (Aulia et al., 2021), dari hasil penelitian diperoleh NOM secara parsial mempunyai pengaruh paitif serta substansial terhadap ROA. Semakin tinggi NOM

maka semakin tinggi penghasilan bersih yang berasal dari aktiva produktif, sehingga bank akan mengalami kenaikan laba.

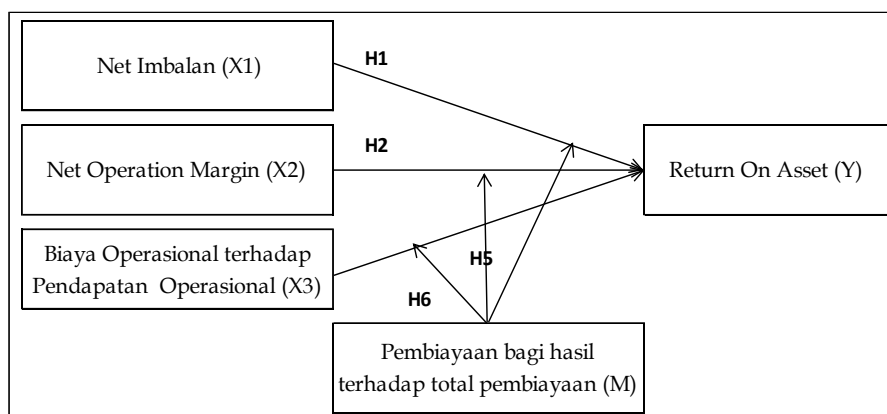
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana pendekatan ini digunakan untuk menguji teori secara objektif, nelaah hubungan antar variabel yang diukur melalui instrumen yang menghasilkan data berupa angka dan dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2014). Penelitian kuantitaif ini dengan metode penentuan sampel *purposive sampling*. Dimana penentuan sampel menggunakan teknik pertimbangan tertentu, yang artinya bahwa peneliti memilih sampel secara sengaja (purposive) karena dianggap paling mengetahui dan atau memahamu informasi yang terkait dengan hal yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio-rasio keuangan pada BUS yang dipublikasi di laman www.ojk.go.id dengan kriteria yaitu: terdaftar di OJK, memiliki rasio lengkap (NI, NOM, BOPO, ROA dan PSR) dan tidak pernah menagalami kerugian dari tahun 2019-2024.

Sampel yang diambil sebanyak 8 BUS yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah. Bank BCA Syariah. Bank BTPN Syariah. Bank Aceh dan Bank NTB Syariah. Dengan data yang dianalisis sebanyak 48 data sekunder selama 6 tahun dari tahun 2019-2024.

Kerangka Pemikiran dalam penelitian seperti pada Gambar 3. sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Teknik pengelolaan data dengan menggunakan SPSS untuk melakukan Moderated Regression Analysis (MRA), dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2011):

Persamaan I :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan II :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1 M + \beta_6 X_2 M + \beta_7 X_3 M + \varepsilon$$

Keterangan :

α : Konstanta

X_1 : NI

X_2 : NOM

X_3 : BOPO

M : PSR
 $\beta_1 - \beta_7$: Koefisien Regresi
 ε : Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Parsial (uji-t)

Hasil Uji Parsial (uji-t) antara variabel NI, NOM, BOPO dengan ROA dapat dilihat Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (uji-t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.214	.616		5.220
	NI	.044	.021	.114	2.137
	NOM	.723	.054	.790	13.297
	BOPO	-.034	.007	-.125	4.787
a. Dependent Variable: ROA					

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan dari tabel tersebut diperoleh persamaan :

$$Y = 3,214 + 0,44 \text{ NI} + 0,723 \text{ NOM} - 0,034 \text{ BOPO}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai signifikansi NI sebesar $0,038 < 0,005$ sehingga NI berpengaruh terhadap ROA, menunjukkan bahwa semakin besarnya rasio NI maka akan berdampak semakin besar pula rasio ROA dan sebaliknya apabila mengalami penurunan pada NI maka akan berpengaruh pada penurunan ROA. Hal ini terlihat pada Bank Jabar Banten Syariah dimana rasio NI tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan 0,35% dan diikuti penurunan ROA sebesar 0,05%.

Nilai signifikansi NOM sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga NOM berpengaruh terhadap ROA sehingga semakin besarnya rasio NOM semakin besar pula rasio ROA dan sebaliknya apabila mengalami penurunan pada NOM maka akan berpengaruh pada penurunan ROA, sebagai gambaran Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2023 dan 2024 rasio NOM mengalami penurunan 0,034% begitu pula ROA mengalami penurunan 0,05%.

Sementara hasil signifikansi BOPO terhadap ROA adalah 0,000 dengan nilai koefisien sebesar -0,034, sehingga hal ini berpengaruh negatif antara BOPO dan ROA dimana semakin naik rasio BOPO akan berpengaruh pada penurunan ROA. Hal ini dapat terlihat pada Bank Jabar Banten Syariah dimana pada tahun 2023 dan 2024 terlihat adanya kenaikan rasio BOPO sebesar 0,83% akan tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,05%. Dengan demikian bank syariah dapat melakukan efisiensi dalam operasionalnya sehingga dapat meningkatkan laba yang diperolehnya.

Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil MRA antara variabel NI, NOM, BOPO terhadap ROA dengan variabel moderasi PSR dapat dilihat Tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji MRA

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.419	1.556		.912	.367
	NI	.026	.021	.067	1.234	.224
	NOM	.816	.067	.892	12.107	.000
	BOPO	-.012	.019	-.043	-.622	.537
	PSR	.163	.034	1.409	4.797	.000
	NI*PSR	.000	.001	-.022	-.670	.506
	NOM*PSR	-.018	.003	-.291	-6.570	.000
	BOPO*PSR	-.002	.000	-1.235	-4.355	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan dari tabel tersebut diperoleh persamaan :

$$Y = 1,419 + 0,026 \text{ NI} + 0,816 \text{ NOM} - 0,012 \text{ BOPO} + 0,163 \text{ PSR} + 0,000 \text{ NI*PSR} \\ - 0,018 \text{ NOM*PSR} - 0,002 \text{ BOPO*PSR}$$

Uji MRA merupakan uji analisis untuk mengetahui seberapa besar variabel moderasi (PSR) tersebut memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (NI, NOM dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA). Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa :

- Variabel NI dengan PSR memiliki nilai signifikansi 0,506 berarti $0,506 > 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel PSR tidak mampu memoderisasi pengaruh NI terhadap ROA, dengan demikian meningkatnya PSR tersebut tidak mampu memperkuat pengaruh hubungan NI dengan ROA sehingga tidak adanya peningkatan ROA.
- Variabel NOM dengan PSR memiliki nilai signifikansi 0,000 berarti $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PSR mampu memoderisasi pengaruh NOM terhadap ROA, dengan demikian adanya peningkatan PSR akan mampu meningkatkan hubungan antara NOM dan ROA sehingga terjadi adanya peningkatan pada ROA.
- Variabel BOPO dengan PSR memiliki nilai signifikansi 0,000 berarti $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel PSR mampu memoderisasi pengaruh BOPO terhadap ROA, dengan demikian peningkatan PSR akan mampu meningkatkan hubungan antara BOPO dan ROA sehingga terjadi adanya peningkatan pada ROA.

Hasil Silmutan (Uji F)

Hasil Uji Silmutan (Uji F) antara variabel NI, NOM, BOPO dengan ROA dengan dapat dilihat Tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji F Sebelum Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.230	3	130.743	1111.554	.000 ^b
	Residual	5.175	44	.118		
	Total	397.406	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NI, NOM

Sumber : *Output SPSS 26*

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai signifikasi adalah $0,00 < 0,05$ yang berarti secara bersama-sama variabel NI, NOM dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Sementara hasil Uji Silmutan (Uji F) antara variabel NI, NOM, BOPO dengan ROA dengan variabel moderasi PSR dapat dilihat Tabel 4. berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji F Setelah Moderasi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.125	7	56.446	990.194	.000 ^b
	Residual	2.280	40	.057		
	Total	397.406	47			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO*PSR, NOM*PSR, NOM, NI*PSR, BOPO, NI, PSR

Sumber : *Output SPSS 26*

Dari tabel tersebut diatas diperoleh nilai signifikasi adalah $0,00 < 0,05$ yang berarti secara bersama-sama variabel NI, NOM dan BOPO dengan variabel moderasi PSR berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian variabel NI, NOM, BOPO terhadap ROA dengan variabel moderasi PSR, baik sebelum dan setelah moderasi secara bersama-sama mempengaruhi ROA.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinan antara variabel NI, NOM, BOPO dengan ROA dengan dapat dilihat Tabel 5. berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 ^a	.987	.986	.34296
a. Predictors: (Constant), BOPO, NI, NOM				

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,987, berarti bahwa variabel NI, NOM, BOPO terhadap ROA sebelum ada variabel moderasi memiliki pengaruh sebesar 98,7%, sedangkan sisanya 1,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Uji Koefisien Determinan antara variabel NI, NOM, BOPO dengan ROA dengan variabel moderasi PSR dapat dilihat Tabel 4. berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 ^a	.994	.993	.23876
a. Predictors: (Constant), BOPO*PSR, NOM*PSR, NOM, NI*PSR, BOPO, NI, PSR				

Sumber : *Output SPSS 26*

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,994, berarti bahwa variabel NI, NOM, BOPO terhadap ROA setelah ada variabel moderasi memiliki pengaruh sebesar 99,4%, sedangkan sisanya 0,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian adanya peningkatan pengaruh dari sebelum dan setelah adanya variabel moderasi sebesar 0,7% dari 98,7% menjadi 99,4%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial HI, NOM, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Akan tetapi NI dan NOM berpengaruh secara positif terhadap ROA, sementara BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Setelah dilakukan uji analisis MRA bahwa PSR tidak dapat mampu memoderasi pengaruh NI terhadap ROA sementara PSR mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh NOM dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA).

Sementara secara silmutan sebelum dan setelah moderasi variabel PSR, NI, NOM, BOPO secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas (ROA).

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan saran ke depan untuk peneliti berikutnya:

- a. Peneliti berikutnya bisa menambah variabel lain yang memungkinkan dapat mempengaruhi ROA dan mengganti variabel moderasi yang lain.
- b. Peneliti berikutnya bisa mengganti alat analisis selain dari moderasi misalnya dengan variabel control dan penambahan variabel dependent.
- c. Peneliti berikutnya bisa menambah populasi tidak hanya BUS dengan memasukan Unit Usaha Syariah yang ada.

REFERENSI

- Agustin, H., & Rusby, Z. (2022). *Manajemen Bank Syariah Konsep dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Antonio, M. (2020). *Bank Syari'ah: Dari Teori Praktik*. Gema Insani.
- Aulia, R., Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Jawa Tengah, Anwar, S., & Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Jawa Tengah. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21-38. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437>
- Creswell, J. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program IMB SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryono, S. (2009). *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Pustaka Sayid Sabiq.
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia, R., & Wira, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan Bank Syariah Teori dan Praktik*. Rajawali Pers.
- Nur'aini Ihsan, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. UIN jakarta Press.
- OJK. (2024). *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- www.ojk.go.id